

SKRIPSI

**FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID
BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK
PESANTREN NURUL ANWAR METRO DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI ANTARA
TOKO DAN MASJID**

OLEH:

HASANUDIN
NPM. 14118324



**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

SKRIPSI

**FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID
BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK
PESANTREN NURUL ANWAR METRO DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI ANTARA
TOKO DAN MASJID**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.E)

OLEH:

HASANUDIN
NPM. 14118324

Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A

**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penulisan yang telah disusun oleh:

Nama : HASANUDIN
NPM : 14118324
Fakultas : Ekonomi Islam dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : FILANTROPI ISLAM, GERAKAN
PEMBANGUNAN MASJID BAITURRAHMAN
MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI
ANTARA TOKO DAN MASJID

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan Esy,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Metro, 10 Desember 2021
Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

PERSETUJUAN

Judul : FILANTROPI ISLAM, GERAKAN
PEMBANGUNAN MASJID BAITURRAHMAN
MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI
ANTARA TOKO DAN MASJID
Nama : HASANUDIN
NPM : 14118324
Fakultas : Ekonomi Islam dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Syariah
IAIN Metro.

Metro, 10 Desember 2021

Pembimbing



Dharma Setvawan, M.A

NIP. 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ingguyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41501 Faksimil (0720) 41296
Website: www.metroia.ac.id E-mail: iainmetro@metroia.ac.id

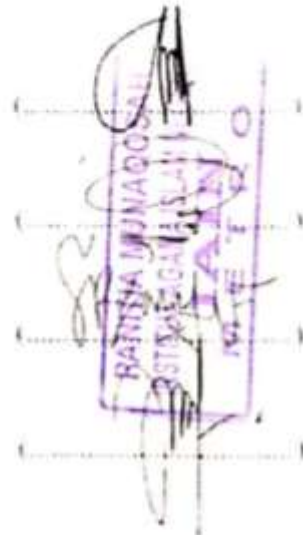
PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0336/10.28 : /D/PE.00.9/01/2022

Skrripsi dengan Judul: Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid, disusun oleh: **Hasanudin**, NPM: 14118324, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/ 28 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I
Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.19620812 09003 1 001

**FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID
BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI
TERINTEGRASI ANTARA TOKO DAN MASJID**

ABSTRAK

Oleh:

Hasanudin

Filantropi merupakan semua kegiatan pemberian sukarela dari individu dan masyarakat, baik berupa benda maupun layanan yang digunakan untuk kepentingan umum. Kesadaran filantropi dan kepedulian sosial menjadi modal berharga kita sebagai sebuah bangsa. Kemajuan TIK mendorong semakin luasnya pemanfaatan kemudahan pembayaran nontunai, termasuk dalam membantu sesama lewat donasi. Salah satunya, pembangunan Masjid Baiturrahman yang ada di kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan analisa data kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagai penjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi metode. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Pembangunan masjid Baiturrahman Maulana dimulai pada tanggal 20 Agustus 2020. Pembangunan ini terintegrasi dengan gerakan filantropi Islam masyarakat sekitar kompleks pondok pesantren Nurul Anwar dan Toko yang ada di Pondok. Filantropi islam yang dilakukan dalam bentuk infaq, dana tunai dan bahan material. Semua pendanaan yang masuk dikelola dengan baik oleh panitia pembangunan masjid baiturahman maulana. Pada akhirnya pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana telah berdiri walaupun belum selesai dan dapat dipergunakan untuk sarana ibadah dan pengajian.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HASANUDIN

NPM : 14118324

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil

Penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2021

Yang menyatakan



Hasanudin
NPM.14118324

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

261. Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.¹

¹ QS. Al-Baqoroh ayat 261

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada Allah Swt atas keberhasilan Penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Kusaeri dan Ibu Harmuning tercinta yang tak henti memberikan do'a, semangat dan dukungannya setiap hari.
2. Kakak tersayang, Nur Kholifah, terimakasih selalu ada dan selalu memberi suport, motivasi, dan perhatian yang tidak pernah ada kurangnya.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid.

Adapun tujuan penyusunan Skripsi ini adalah diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Nurul Anwar yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih Penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil dari Skripsi yang telah kami buat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 10 Desember 2021

Penulis



HASANUDIN

NPM. 14118324

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELETIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Lembaga Filantropi	7
1. Pengertian Lembaga Filantropi	7
2. Peran Lembaga Filantropi	7
3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi	8
4. Filantropi Dalam Islam	9
5. Bentuk Filantropi Dalam Islam	9
B. Toko Dan Masjid	11
a. Toko	11

1. Pengertian Toko	11
2. Kriteria UMKM	13
b. Masjid	14
1. Pengertian Masjid	14
2. Pemberdayaan Ekonomi Masjid	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis dan Sifat Peneletian.....	17
B. Sumber Data	18
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	23
E. Teknis Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Temuan Umum.....	29
1. Sejarah Singkat Masjid Baiturrahman Maulana	29
2. Visi, dan Misi Masjid Baiturrahman Maulana	29
3. Keadaan Pengurus Masjid Baiturrahman Maulana	30
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Baiturrahman Maulana...	31
B. Temuan Khusus	
1. Konsep dan mekanisme gerakan filantropi dalam pembangunan masjid Maulana Baiturrahman komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.....	33
2. Mekanisme pengembangan ekonomi ter-integrasi antara Masjid Baiturrahman Maulana dan koperasi Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.....	37
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	5
TABEL 4.1	30
TABEL 4.2	32

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	25
GAMBAR 3.2	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	49
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data.....	51
Lampiran 3. Surat Izin Pra Survey	52
Lampiran 4. Surat Balasan Pra Survey	53
Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi	54
Lampiran 6. Surat Tugas	55
Lampiran 7. Surat Izin Reseach	56
Lampiran 8. Surat Balasan Reseach	57
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka	58
Lampiran 11. Konsultasi Bimbingan Skripsi	59
Lampiran 12. Dokumentasi Foto Wawancara	64
Lampiran 13. Surat Keterangan Turnitin	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan filantropi sudah sejak lama dilakukan diseluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Aktivitas ini terus dilakukan dan telah menjadi sebuah kebiasaan yang membudaya dari generasi kegenerasi. Ralph Linton dalam Keesing menjelaskan, budayamerupakan tingkahlaku,sikap,atausegalapengetahuanyangdimilikiiolehsuatukelompok dandiwariskan oleh anggota-anggota secara turun-temurun.²

Filantropi merupakan semua kegiatan pemberian sukarela dari individu dan masyarakat, baik berupa benda maupun layanan yang digunakan untuk kepentingan umum. Filantropi memiliki cakupan makna yang lebih luas dari amal (*charity*). Keduanya sama-sama bersumber pada kebaikan hati dan kasih sayang kepada sesama. Namun demikian, amal cenderung bersifat individual, dan pengelolaannya pun bersifat tradisional, sedangkan filantropi bersifat progresif, gerakannya terencana dengan tujuan yang terukur serta melibatkan organisasi, baik pemerintah, perusahaan swasta, maupun prakarsa swadaya masyarakat.³

² Aisyah Ayu Anggraeni Hidayat, Kajian aktivitas filantropi dan komodifikasi kampanye sosial melalui Kitabisa.com, *Jurnal Universitas Airlangga*, 2019, h. 2

³Nur kasanah, *Manajemen Filantropi Islam Untuk Membangun Kemandirian Nahdliyin (Studi Tentang Gerakan Koin NU di NU Care LAZISNU Kabupaten Sragen)*, Tesis IAIN Ponorogo, h.1

Kesadaran filantropi dan kepedulian sosial menjadi modal berharga kita sebagai sebuah bangsa. Kemajuan TIK mendorong semakin luasnya pemanfaatan kemudahan pembayaran nontunai, termasuk dalam membantu sesama lewat donasi. Salah satunya, pembangunan Masjid Baiturrahman yang ada di kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.

Adanya pondok pesantren tentu peran masjid sangatlah dibutuhkan. Mengingat masjid merupakan tempat ibadah, tempat bermunajat mendekatkan diri kepada sang pencipta. Dimana pondok pesantren merupakan tempat menimba ilmu dan Masjid sebagai tempat ibadah, tentu didalam pondok pesantren peran masjid sangatlah penting.

Berdasarkan hasil Prasurvey tanggal 13 November 2021. Pada bulan juni 2020, dikelurahan Tejosari, kecamatan metro timur, kota metro, seseorang mewakafkan tanah kepada pesantren untuk didirikan masjid. Setelah masjid berdiri akan dikelola oleh pesantren. Tentu untuk saat ini pihak pondok pesantren belum mampu untuk membangun masjid. Mengingat biaya pembangunan masjid tidak sedikit.

Pihak Pesantren masih kekurangan asrama pokok, yaitu asrama putra dan penambahan asrama putri. Karena asrama putri yang ada telah penuh dan asrama putra belum ada. Selama ini santri putra tinggal di rumah salah satu rumah pengurus pesantren. Pada bulan ini juga, pihak pesantren menanggung biaya yang tidak sedikit, yaitu biaya pembebasan tanah tiga

kapling yang nantinya calon asrama putra, biaya asrama putri, dan biaya sewa tanah yang berdiri rumah pengasuh pesantren.⁴

Selain itu juga, Toko yang ada di pondok pesantren masih memiliki pendapatan yang kecil dan belum bisa membantu dalam pendanaan pembangunan masjid Baiturrahman. Melihat keadaan yang ada, tentu membangun masjid saat ini adalah mustahil. Namun, saat ini masjid Baiturrohman Maulana telah selesai tahap pengecoran lantai dua. Hal ini dapat terlaksana karena ada peran masyarakat sekitar pesantren dalam proses pendirian masjid ini.

Melihat fakta-fakta tersebut, maka penulis tertarik melakukan Penelitian yang berjudul “Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep dan mekanisme filantropi islam, dalam gerakan pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro?
2. Bagaimana mekanisme pengembangan ekonomi terintegrasi antara Masjid Baiturrahman Maulana dan Toko Pesantren?

⁴ Febry Hermawanto, Sekertaris Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, Wawancara tanggal 13 November 2021

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui konsep dan mekanisme gerakan filantropi dalam pembangunan masjid Maulana Baiturrahman kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.
2. Mengetahui mekanisme pengembangan ekonomi terintegrasi antara Masjid Baiturrahman Maulana dan Toko Pesantren.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar Masjid Baiturrahman Maulana dan Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.
2. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan berkaitan tentang Filantropi Islam.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan membahas antara hasil Penelitian terdahulu dengan masalah Penelitian yang akan dikaji saat ini. Terdapat perbedaan masalah yang akan diteliti dengan Penelitian sebelumnya. Adapun Penelitian relevannya diantaranya :

Tabel 1.1

Penelitian Relevan

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1	Skripsi Rizki Delfiyando (2019), Peranan Lembaga Filantropi Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)	Peranan lembaga filantropi islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota metro.	konsep dan mekanisme gerakan filantropi islam dalam pembangunan masjid Maulana Baiturrahman kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.	Bahwadengan adanya lembaga dompet peduli umat sangat membantu masyarakat yangberada disekitar lembaga. Melalui bantuan yang berbagai macam yang diberikanoleh lembaga sudah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jika sebelumnya penerima bantuan masih sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari,setelah menerima bantuan yang diberikan oleh pihak lembaga ia pun dapatmemenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan masih memeiliki sisa untuk ditabung.Jadi dengan adanya bantuan yang diberikan oleh lembaga dompet peduli

				umat sudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2	Qi Mangku Bahjatulloh (2016), Jurnal “ Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi (Studi Kasus Lembaga Tazakka Diii Perbankan Syariah IAIN Salatiga)”	Gambaran umum pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan filantropi lembaga Tazakka mahasiswa D-III Perbankan Syariah IAIN Salatiga.	konsep dan mekanisme gerakan filantropi islam dalam pembangunan masjid Maulana Baiturrahman komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.	bahwa Lembaga Tazakka dalam menjalankan program kerjanya dalam tiga komponen utama: Semangat memberi (giving) semangat memberi bantuan kepada kaum duafa, Semangat Melayani (service).dan Semangat kebersamaan (associate) Tazakka dalam melakukan kegiatan menggunakan beberapa tahapan manajemen, tahap perencanaan;Pengorganisasian, pergerakan Pengawasan,
3	Muhammad Irham (2018), Jurnal “ Filantropi Islam dan	Bagaimana masjid sebagai komunitas Muslim mampu membiayai	konsep dan mekanisme gerakan filantropi islam dalam	bahwa Masjid al-Hidayah Purwosari tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan ibadah semata, tetapi juga mengarah pada program-

	Aktivitas Sosial Berbasis Masjid di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta”	aktivitas-aktivitas sosial dan melakukan program pemberdayaan masyarakat melalui praktik filantropi Islam.	pembangunan masjid Maulana Baiturrahman kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.	program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui praktik filantropi Islam.
--	---	--	--	--

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Penelitian ini sama-sama membahas tentang Filantropi Islam. Namun, Penelitian ini lebih fokus pada konsep dan mekanisme gerakan filantropi islam dalam pembangunan masjid Maulana Baiturrahman kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. LEMBAGA FILANTROPI

1. Pengertian Lembaga Filantropi

Definisi filantropi berasal dari *Philanthropy*: *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia). Lebih jauh lagi konseptualisasi filantropi adalah praktik *giving*, *service* dan *association* secara sukarela untuk membantu pihak lain. Bisa dimaknai tindakan sukarela untuk kepentingan publik. Filantropi sendiri hadir dari semangat untuk mendayagunakan dan menumbuhkan kemandirian. Filantropi berkembang dalam dua varian besar yakni filantropi tradisional dan filantropi keadilan sosial.¹ Disamping itu, filantropi juga merupakan salah satu unsur dalam ajaran agama yang diperhatikan masalah duniawi, terutama masalah kemiskinan. Agama tidak hanya menuntun umatnya untuk mengurus kehidupan akhirat saja, tetapi juga menyangkut tentang kehidupan duniawi, terutama masalah-masalah sosial seperti kemiskinan. partisipasi, kontribusi materi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari konsep filantropi.

2. Peran Lembaga Filantropi

Filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi, pelayanan dan asosiasi secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan. Jika ada lembaga yang memiliki peran ketiga unsur ini maka dapat disebut sebagai

¹ Imron Hadi Tamin, "Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal", *Jurnal Sosiologi Islam*, Volume. 1. No. 1, April 2011.

lembaga filantropi. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan lembaga filantropi ini bersifat mandiri dan bertanggungjawab.²

Selain itu lembaga filantropi juga berperan sebagai instrumen keadilan ekonomi. Filantropi merupakan suatu konsep yang terdapat dalam Islam yang bertujuan untuk kebaikan, melihat kondisi tingkat sosial dan ekonomi masyarakat yang berbeda-beda, ide atau konsep filantropi merupakan salah satu alternatif bagi suatu kelompok masyarakat untuk mengurangi kesenjangan sosial diantara masyarakat. Efektifitas filantropi dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial tidak terlepas dari peran lembaga filantropi yang mengelola kegiatan tersebut. Potensi yang bersumber dari filantropi ini sangat besar dengan cara mengimplementasikan distribusi modal kepada pihak yang tidak mampu.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi

Ada beberapa tugas pokok dan fungsi dari lembaga filantropi. Pertama, memberikan bantuan untuk keluarga miskin. Memang sedikit sulit membedakan konteks agama dengan konteks sosial, motif agama bersedekah adalah hal yang paling sering dijumpai pada konteks sosial berfilantropi. Perilaku ini tidak hanya dilakukan oleh perorangan, namun juga berbasis komunitas, dimana anggota masyarakat lain memberikan sumbangan kepada masyarakat lainnya yang membutuhkan dan layak mendapatkan bantuan tersebut. Kedua, pembangunan infra struktur untuk kepentingan bersama. Pembangunan infra struktur meliputi pembangunan

² M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 111

dan perbaikan fasilitas umum, seperti masjid, jalan dan saluran irigasi. Filantropi merupakan wujud dari kemandirian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur yang bersifat lokalistik merupakan alternatif sumber dana pembangunan.³

4. Filantropi dalam Islam

Filantropi yang diwujudkan oleh masyarakat Islam awal sampai sekarang dalam berbagai bentuk, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Kegiatan filantropi ini dikembangkan dengan berdirinya lembaga-lembaga yang mengelola sumber daya yang berasal dari kegiatan filantropi yang didasarkan dalam perintah yang ada dalam Al-Quran dan Hadist. Lembaga ini semakin berkembang karena perannya dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial (ekonomi) dalam masyarakat.

Indonesia memiliki lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, dan sedekah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2008 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.⁵

5. Bentuk Filantropi dalam Islam

Berdasarkan Al-Quran dan hadist, filantropi dalam Islam dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk yaitu zakat, sedekah, infak, dan wakaf.

³ M. Daud Ali, *Lembaga Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h. 141

⁵ Abdiansyah linge, "Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi", *Jurnal Prespektif Ekonomi Darusalam*, Volume 1, No 2, September 2015.

a. Zakat/Sedekah

Secara terminology zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yang telah memenuhi syarat tertentu kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, zakat merupakan suatu ibadah yang paling penting yang kerap kali diterangkan dalam Al-Qur'an, Allah menerangkan zakat beriringan dengan menerangkan sembahyang. Zakat ibadah yang dapat mengembangkan dan mensucikan serta menjauhkan harta dari bahaya manakala telah dikeluarkan zakatnya.

b. Infak

Infak yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran agama Islam. Dalam infak tidak ditetapkan bentuk dan waktunya, demikian pula dengan besar atau kecil jumlahnya. Tetapi infak identik dengan harta atau sesuatu yang memiliki nilai barang yang di korbankan. Infak adalah jenis kebaikan yang bersifat umum. Jika seseorang ber-infaq, maka kebaikan akan kembali pada dirinya, tetapi jika ia tidak melakukan hal itu, maka tidak akan jatuh kepada dosa, sebagaimana orang yang telah memenuhi syarat untuk berzakat, tetapi ia tidak melaksanakannya.

c. Wakaf

Wakaf adalah instrument filantropi yang mendasarkan fungsinya pada unsur kebajikan, kebaikan dan persaudaraan. Ciri utama wakaf yang membedakan adalah ketika wakaf ditunaikan terjadi pergeseran

kepemilikan pribadi menuju kepemilikan Allah SWT yang diharapkan abadi, memberikan manfaat secara berkelanjutan. Melalui wakaf diharapkan akan terjadi proses distribusi manfaat bagi masyarakat secara lebih luas, dari manfaat pribadi menuju manfaat masyarakat.¹⁰

Jadi dari beberapa bentuk bantuan filantropi diatas terdapat sedikit perbedaan, jika wakaf adalah bantuan yang diberikan dalam bentuk barang, infak adalah bantuan yang diberikan tanpa jumlah nominal tertentu, sedangkan zakat adalah bantuan yang wajib dikeluarkan dengan ketentuan waktu dan jumlah nominal yang harus dikeluarkan.⁶

B. TOKO DAN MASJID

a. Toko

1. Pengertian Toko

Toko masuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke

⁶*Ibid.*, h 23

Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian

UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usahaproduktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UsahaMikro sebagaimana diatur dalamUndang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukanmerupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yangdimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidaklangsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhikriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdirisendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yangbukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yangdimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan olehbadan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi

usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.⁷

2. Kriteria UMKM

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- i. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (limapuluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (limapuluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

⁷ Yuli Rahmini Suci, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia, *Jurnal UMKM*, 2017. h 3

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempatusaha; atau
- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

b. Masjid

1. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab, yaitu sajada-yasjudu-masjidan yang berarti tempat sujud. Menurut Quraish Shihab, kata sujud mengandung beberapa pengertian, yaitu: pertama, pengakuan dan penghormatan kepada pihak lain seperti disebutkan dalam surat al-Baqarah [2] ayat 30.⁷

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ

فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ

وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

⁷ QS. Albaqoroh ayat 30

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"

Pada ayat ini disebutkan bahwa malaikat sujud kepada Adam. Kedua, kesadaran terhadap kekhilafan serta pengakuan atas kebenaran pihak lain seperti disebutkan dalam QS Thaha [20] ayat 20.⁸

فَأَلْقَاهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَى ﴿٢٠﴾

20. Lalu dilemparkannya tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat

Secara etimologi, masjid diambil dari kata dasar sujud yang berarti ta'at, patuh, tunduk dengan penuh rasa hormat dan takzim. Mengingat asal katanya bermakna tunduk dan patuh, maka hakikat masjid itu adalah tempat melakukan segala aktivitas (tidak hanya shalat), sebagai manifestasi dari ketaatan kepada Allah semata.

Sedangkan secara terminologis, dalam hukum islam (fiqih). sujud berarti meletakkan dahi berikut ujung hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua ujung jari kaki ketanah, yang

⁸ QS. Thaha ayat 20

merupakan rukun shalat. Sujud dalam pengertian ini merupakan pengertian lahiriyah yang paling nyata dari makna-makna sujud. Itulah sebabnya, tempat khusus melaksanakan sholat disebut masjid.⁹

2. Pemberdayaan Ekonomi Masjid

Masjid memerlukan biaya yang tidak sedikit setiap bulannya, hal ini dirasakan oleh seluruh masjid dari berbagai tingkatan, merupakan tanggung jawab pengurus masjid untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki masjid sebagai pusat aktifitas umat, secara tradisional aliran dana ke masjid didapatkan dari infak jamaah dan sedekah para donatur baik yang rutin maupun yang temporer, mengandalkan income tersebut, jauh dari memadai hal ini yang menuntut pengurus masjid untuk menggiatkan usaha-usaha lain yang menjamin adanya sumber pendapatan masjid.¹⁰

Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi manajerial masjid secara internal adalah tingkat kemiskinan, tingkat keimanan dan ketaqwaan, ketidaktahuan manajemen, dan tidak rapinya administrasi keuangan masjid. Hal inilah yang menyebabkan sulitnya masjid untuk berkembang.

⁹Makhmud Syafei, Masjid Dalam Prespektif Sejarah Dan Hukum Islam

¹⁰Afriyani, Manajemen Pengembangan Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Masjid (Studi Kasus : Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta), Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu Penelitian yang mengharuskan Penulis berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Adapun lokasi Penelitian ini terletak di Di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Objek Penelitian ini adalah Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif merupakan metode Penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.²

Berdasarkan pengertian di atas Penelitian ini menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas terkait Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana,

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet 31 (Bandung: Rosda Karya, 2013), h 26.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h 157.

Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid. dengan berdasarkan data-data yang diperoleh selama Penelitian.

Subjek Penelitian pada Penelitian ini adalah Masyarakat Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid.

B. Sumber Data

Sumber data Penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan Penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.³

Ada beberapa sumber yang Penulis masukan dalam Penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi Penelitian atau objek Penelitian.⁴

Penentuan responden sebagai sumber primer, menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu: “teknik pengambilan sumber data

³Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), h 40.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), h 132.

dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber primer dalam Penelitian ini yaitu Ky Slamet Wahyudi (Pengasuh PP.Nurul Anwar Metro), Bapak Ribut Sudiono (Ketua Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana), Bapak Suyut Martono (Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana), Bapak Edi Suarno (Bendahara Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana), dan Kholifatuz Syarifah (Pengurus Toko) . Dari sumber primer tersebut diambilah data tentang Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁶

Sumber data sekunder Penelitian ini adalah buku, jurnal dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), h 62.

⁶*Ibid.* h 62.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam Penelitian, karena tujuan utama dari Penelitian adalah mendapatkan data”.⁷ Teknik Pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara/ *Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁸

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila Penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen Penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana Penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, Penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara ini dilakukan kepada sumber data

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), h 224.

⁸*Ibid.*, h 231.

⁹*Ibid.*, h 233.

primerdiantaranya Ky Slamet Wahyudi (Pengasuh PP.Nurul Anwar Metro), Bapak Ribut Sudiono (Ketua Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana), Bapak Suyut Martono (Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana), Bapak Edi Suarno (Bendahara Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana), dan Kholifatuz Syarifah (Pengurus Toko). Data- data yang diharapkan adalah data tentang Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁰

Dalam pelaksanaanya, observasi memiliki tiga jenis yaitu :

- a) Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung)
- b) Pengamatan tidak langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan
- c) Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti ”.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan

¹⁰Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Cet 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 199.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 36.

mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki.

Adapun hal yang diobservasi oleh Penulis adalah pengamatan terhadap Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid.

3) **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau Penulis menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹²

Berdasarkan kutipan metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang profil Masjid Baiturrahman Maulana, visi dan misi, tujuan, keadaan pengurus Masjid Baiturrahman Maulana, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi dan dokumentasi hasil wawancara serta gambar/foto-foto tentang hal yang sedang diteliti oleh Penulis yaitu Filantropi Islam gerakan pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, foto ketika wawancara dengan pengurus Masjid Baiturrahman Maulana.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h 201.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh Penulis yaitu untuk menjamin data itu valid. “Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan Penulis untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data Penelitian”.¹³

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil Penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam Penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah

¹³Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, h 40.

dianalisis oleh Penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka Penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

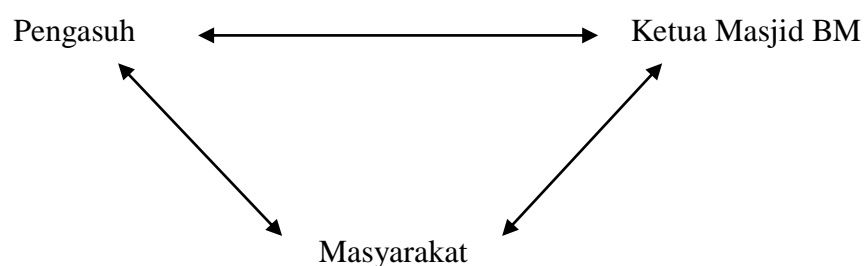
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

Penulis kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai masalah mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data Penelitian.

Penulis akan menguji kredibilitas data pada Penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Penulis akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara Penulis akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya Penulis dapat dari informan pertama kemudian dicek ulang kepada informan kedua dan dicek ulang lagi pada informan ketiga sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

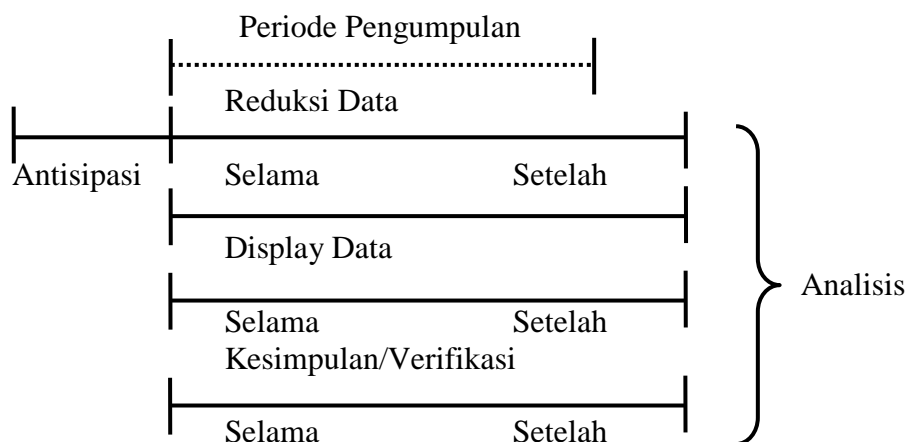


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, h 274.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam Penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai sudah memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.



Gambar 3.2. Teknis Analisis Data

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan,

makin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Kesimpulan dalam Penelitian

kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh Penulis baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus Penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil Penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Masjid Baiturrahman Maulana

Masjid Baiturrahman Maulana merupakan masjid yang didirikan pada tanggal 20 Agustus 2020, masjid tersebut didirikan atau diprakarsai oleh seseorang tokoh agama islam bernama Ky. Slamet Wahyudi, S.Pd.I. Proses berdirinya sebuah masjid di kelurahan Tejosari sangatlah panjang dan bersejarah melihat dari proses dan perkembangannya.

Awal mula ide pendirian masjid dari seseorang yang bernama Ky. Slamet Wahyudi, S.Pd.I yaitu seorang ulama yang berasal dari LampungTengah, beliau bukanlah warga asli desa setempat, beliau datang ke Kelurahan Tejosari sekitar tahun 2015, untuk berkelana mengamalkan ilmu agama islam yang beliau miliki. Proses berdirinya masjid berawal dari perhatian Ky. Slamet Wahyudi, S.Pd.I melihat tidak adanya sebuah tempat ibadah umum buat warga melaksanakan sholat berjamaah dan sholat jumat serta kegiatan agama lainnya, karna peran dan fungsi masjid dalam masyarakat sangatlah penting untuk tempat pembinaan umat dan sarana pendidikan agama islam.

2. Visi, Misi Masjid Baiturrahman Maulana

a. Visi

Untuk menyediakan sarana ibadah dan sarana pendidikan agama islam yang lebih layak dan tercipta suasana yang kondusif.

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketawwaan kepada Allah Swt.
2. Ikut serta dalam menyiapkan generasi melalui pendidikan Al-Qur'an dan pondasi agama Islam di lingkungan sekitar khususnya di sekitar Masjid Baiturrahman Maulana.

3. Keadaan Pengurus Masjid Baiturrahman Maulana

a. Pengurus

Pengurus adalah sekelompok orang yang diberikan jabatan dalam mengurus Masjid Baiturrahman Maulana yang ada di Kelurahan Tejosari.

Tabel 4.1
Daftar Nama-Nama Pengurus Masjid Baiturrahman Maulana

DAFTAR NAMA PENGURUS MASJID BAITURRAHMAN MAULANA		
NO	NAMA PENGURUS	JABATAN
1	Ketua RT 20 & 21	Pelindung
2	Ketua RW 07 & 08	
3	Lurah Tejosari	
4	Ky. Slamet Wahyudi	Penasehat
5	Suhardi	
6	Hi. Abdullah	
7	M. Tahrir	
8	Ribut Sudiono	Ketua
9	Afrizal	Wakil Ketua
10	Suyut Martono	Sekretaris

11	Budi Afrianto	Wakil Sekretaris
12	M Fahrizal	Bendahara
13	Hi. Edi Suwarno	Wakil Bendahara
14	Iwam	Koordinator Seksi Pembangunan
15	Wawan	Seksi Pembangunan
16	Rendi	
17	Edi Wardoyo	
18	Sunaryo	Kepala Tukang
19	Endi Suratno	
20	Supriandi	Seksi Penggali Dana
21	Khairul Anam	
22	Untung Sugianto	
23	Subiyanto	
24	Puji Rahayu	
25	Ismail	Seksi Transportasi & Perlengkapan
26	Ayik	
27	Indra	Humas
28	Muridan	
29	Simun	
30	Triyono	Seksi Keamanan
31	Kofifa	
32	Seluruh Panitia	
33	Ketua RT 21	Seksi Konsumsi

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Baiturrhaman Maulana

Tabel 4.2

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MASJID BAITURRAHAMAN MAULANA			
NO	NAMA BARANG	KEADAAN	
		BAIK	RUSAK
1	Bangunan	Baik	
2	Hambal	Baik	
3	Sound System	Baik	
4	Hambal	Baik	
5	Al-Quran	Baik	
6	WC	Baik	
7	Alat Kebersihan	Baik	

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan penulis dengan wawancara mengenai Filantropi Islam. Maka penulis akan memaparkan hasil temuan khusus dalam Penelitiannya yaitu mengenai Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid.

1. Konsep Dan Mekanisme Filantropi Islam, Dalam Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

a. Keterlibatan Masyarakat

Filantropi Islam memiliki peran penting dalam membantu merealisasikan suatu pembangunan yang bersifat public, salah satunya pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana yang ada di Kelurahan Tejosari. Adapun untuk mengetahui Filantropi Islam Gerakan Masyarakat Komplek Masjid Baiturrahman secara mendalam penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan terhadap Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar dapat diketahui :

“Masjid Baiturrahman Maulana dibangun pada tanggal 20 Agustus 2020, pembangunan ini tidak lepas dari bantuan keluarga besar Bapak Siswomulyono dan Ibu Alm. Suparti, warga masyarakat masjid”⁸.

⁸ Wawancara dengan Ky. Slamet Wahyudi, Pengasuh Pon-Pes Nurul Anwar, Tanggal 09/12/2021, Pukul 14.00 WIB

Wawancara tersebut menyatakan bahwa Masjid Baiturrahman Maulana dibangun pada tanggal 20 Agustus 2020. Terdapat peran kontribusi besar dari keluarga besar Bapak Siswomulyono dan Ibu Alm. Suparti serta masyarakat Tejosari. Selain itu, Ketua Masjid Baiturrahman Maulana (Bapak Ribut Sudiono) juga menyatakan bahwa ;

“Pembangunan masjid ini dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2020. Kemudian yang terlibat saat pembangunan masjid diantaranya, Keluarga besar Bapak Siswomulyono dan Ibu Alm. Suparti, warga masyarakat masjid, pengurus keluarga PPNA, partisipasi donator, Pemerintah Kota Metro.”⁹

Wawancara tersebut menyatakan bahwa Masjid Baiturrahman Maulana dibangun pada tanggal 20 Agustus 2020. Adapun pembangunan masjid ini mendapatkan swadaya diantara dari Keluarga besar Bapak Siswomulyono dan Ibu Alm. Suparti, warga masyarakat masjid, pengurus keluarga PPNA, partisipasi donator, Pemerintah Kota Metro. Selain itu, Bendahara Masjid Baiturrahman Maulana (Suyut) menyatakan bahwa:

“Awal bangun masjid ini kan pada tanggal 20 Agustus 2020, lalu ada partisipasi dari masyarakat dalam bangun masjid ini”.¹⁰

Wawancara tersebut menyatakan bahwa pembangunan Masjid Baiturrahman pada tanggal 20 Agustus 2020, pembangunan ini mendapatkan bantuan dan dukungan dari masyarakat sekitar kelurahan Tejosari. Selain itu, Budiono (Masyarakat) menyatakan bahwa :

“ Masyarakat sekitar banyak yang memberikan bantuan juga ada yang tidak”¹¹

⁹ Wawancara dengan Bapak Ribut Sudiono, Ketua Masjid Baiturrahman Tanggal 08/12/2021 Pukul 21.00 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Suyut, Tanggal 08/12/2021, Pukul 17.00 WIB

Wawancara tersebut menyatakan bahwa ada sebagian masyarakat yang memberikan bantuan dalam pembangunan masjid Baiturrahman Maulana dan ada pula yang tidak memberikan bantuan. Selain itu, Burhan (Masyarakat) menyatakan bahwa :

“Bangun masjid baiturrahman itu sekitar tahun 2020 an, ada partisipasi masyarakat yang memberikan bantuan untuk kelancaran bangun masjid”.¹²

Wawancara tersebut menyatakan bahwa pembangunan masjid dimulai pada tahun 2020. Terdapat partisipasi masyarakat sekitar dalam melaksanakan pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana.

Dari beberapa wawancara diatas yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, pembangunan masjid Baiturrahman Maulana pada tanggal 20 Agustus 2020. Pembangunan ini melibatkan bantuan dari Keluarga besar Bapak Siswomulyono dan Ibu Alm. Suparti, warga masyarakat masjid, pengurus keluarga PPNA, partisipasi donator, Pemerintah Kota Metro.

b. Bentuk dan Proses Penyaluran Dana

Pengembangan ekonomi yang terjadi memberikan bantuan dalam proses pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana di Kelurahan Tejosari.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan terhadap Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar dapat diketahui :

¹¹ Wawancara dengan Bapak Budiono, Masyarakat , Tanggal 08/12/2021, Pukul 09.20 WIB

¹² Wawancara dengan Bapak Burhan, Masyarakat , Tanggal 08/12/2021, Pukul 10.00 WIB

“Bantuan yang didapat itu dari swadaya masyarakat dan para donator-donatur yang membantu, kemudian dari dana yang diperoleh dibelikan material dan kebutuhan pembangunan”¹³.

Wawancara tersebut menyatakan bahwa pembangunan masjid berasal dari swadaya masyarakat dan donator. Kemudian dana yang sudah diterima dibelanjakan untuk keperluan pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana. Selain itu, Ketua Masjid Baiturrahman Maulana (Bapak Ribut Sudiono) juga menyatakan bahwa ;

“Kalau bantuan yang datang itu macem-macem, dari mulai dana tunai, bantuan material, tenaga dan konsumsi, untuk penyalurannya terorganisir oleh panitia sesuai bidang masing-masing”¹⁴.

Wawancara tersebut menyatakan bahwa jenis bantuan yang di dapatkan adalah dana secara tunai, bantuan yang berbentuk material, bantuan tenaga serta konsumsi. Bantuan ini disalurkan melalui pos-pos nya masing-masing sesuai bidangnya yang telah ditetapkan panitia. Selain itu, Bendahara Masjid Baiturrahman Maulana (Suyut) menyatakan bahwa:

“Bentuk sumber dananya itu uang, material, tenaga dan support masyarakat, bantuan ini diberikan ke panitia pembangunan masjid baik berupa uang maupun material”¹⁵.

Wawancara tersebut menyatakan bahwa bentuk bantuan yang diperoleh adalah uang tunai, material, tenaga dan support dari masyarakat. Semua bantuan tersebut diberikan melalui panitia pembangunan masjid Baiturrahman Maulana.

¹³ Wawancara dengan Ky. Slamet Wahyudi, Pengasuh Pon-Pes Nurul Anwar, Tanggal 09/12/2021, Pukul 14.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Ribut Sudiono, Ketua Masjid Baiturrahman Tanggal 08/12/2021 Pukul 21.00 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Suyut, Tanggal 08/12/2021, Pukul 17.00 WIB

Dari beberapa wawancara diatas yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, bantuan yang diperoleh untuk pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana bermacam-macam, diantaranya uang tunai, bahan-bahan material dan dukungan dari masyarakat sekitar.

2. Mekanisme Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Masjid Baiturrahman Maulana Dan Toko Pesantren

a. Sistem Pengelolaan Dana dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pengelolaan dana pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana pastinya terdapat system yang ditentukan tidak jarang juga ada kendala yang akan dihadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan terhadap Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar dapat diketahui :

“Dana dikelola dan diserahkan penuh kepada bendahara masjid dan dilaporkan ketika rapat pengurus di masjid”.¹⁶

Wawancara tersebut menyatakan bahwa pengelolaan dana pembangunan masjid Baiturrahman Maulana di serahkan kepada Bendahara Masjid. Kemudian saat dilaksanakan rapat keperngurusan bendahara menyampaikan dana masuk dan dana keluar. Selain itu, Ketua Masjid Baiturrahman Maulana (Bapak Ribut Sudiono) juga menyatakan bahwa :

¹⁶ Wawancara dengan Ky. Slamet Wahyudi, Pengasuh Pon-Pes Nurul Anwar, Tanggal 09/12/2021, Pukul 14.00 WIB

“pengelolaan dana terorganisir oleh panitia sesuai dengan bidang masing-masing, kendala yang dihadapi ya ketika kekurangan dana untuk pembayaran upah pekerja mencari pinjaman”.¹⁷

Wawancara tersebut menyatakan bahwa system pengelolaan dana pembangunan masjid Baiturrahman Maulana sudah dibentuk kepanitian. Dari kepanitian itu diharapkan agar mengatur pendanaan sesuai bidangnya masing-masing. Kemudian kendala yang terjadi adalah saat kekurangan dana untuk pembayaran upah pekerja, panitia berusaha untuk mencarikan dana talangan. Selain itu, Bendahara Masjid Baiturrahman Maulana (Suyut) menyatakan bahwa:

“Dana yang masuk dikelola untuk digunakan membeli material bangunan masjid dan pembayaran tukang sesuai rencana pembangunan”.

Wawancara tersebut menyatakan bahwa dana yang diperoleh akan dialokasikan dalam pembelian material bahan bangunan serta digunakan untuk membayar gaji pekerja bangunan.

Dari beberapa wawancara diatas yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, system pengelolaan dana pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana sudah di rencanakan dengan matang dan dibentuk kepanitian dalam bidang-bidang yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi yaitu saat kekurangan membayar gaji pekerja maka panitia berusaha mencari dana talangan.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Ribus Sudiono, Ketua Masjid Baiturrahman Tanggal 08/12/2021 Pukul 21.00 WIB

b. Integrasi Toko Pesantren Nurul Anwar dalam pembangunan Masjid

Baiturrahman Maulana

Dalam melaksanakan pembangunan terdapat integritas antara toko dan masjid, sebab masjid ini dibangun dalam rangka membantu pondok pesantren dalam menyediakan ruang belajar selain daripada sebagai tempat ibadah umum bagi masyarakat Tejosari.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan terhadap Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar dapat diketahui :

“Toko Ponpes berkontribusi membantu tukang masjid dalam keperluan konsumsi”.¹⁸

Wawancara tersebut menyatakan bahwa toko pondok pesantren berkontribusi dalam kebutuhan konsumsi. Selain itu, Ketua Masjid Baiturrahman Maulana (Bapak Ribut Sudiono) juga menyatakan bahwa :

“Toko yang ada di pondok itu sangat membantu dalam pembangunan masjid walaupun tidak begitu besar, kontribusi toko ini dalam hal konsumsi seperti menyediakan makanan untuk tukang, menyediakan minuman teh kopi, rokok dan makanan ringan lainnya.”¹⁹

Wawancara tersebut menyatakan bahwa bentuk kontribusi toko dalam pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana adalah dalam bentuk konsumsi. Konsumsi yang diberikan mulai dari makanan bagi para tukang, minuman, rokok dan makanan ringan. Selain itu, Bendahara Masjid Baiturrahman Maulana (Suyut) menyatakan bahwa:

¹⁸ Wawancara dengan Ky. Slamet Wahyudi, Pengasuh Pon-Pes Nurul Anwar, Tanggal 09/12/2021, Pukul 14.00 WIB

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Ribut Sudiono, Ketua Masjid Baiturrahman Tanggal 08/12/2021 Pukul 21.00 WIB

“Peran toko pondok sebagai penyedia makanan, entah itu untuk tukang atau dikala ada gotong royong pembangunan masjid”.²⁰

Wawancara tersebut menyatakan bahwa peran dari Toko Pondok Pesantren Nurul Anwar adalah sebagai penyedia makanan bagi para pekerja pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana. Selain itu juga, karyawan toko Pondok Pesantren Nurul Anwar (Kholifatus Syarifah) menyatakan bahwa :

“Ya kami disini bantu sebisanya soalnya kalau bantu banyak missal kalau ngasih uang ya belum bisa, kami bisa nya bantu-bantu konsumsi untuk tukang”.²¹

Wawancara tersebut menyatakan bahwa toko yang ada di pondok pesantren ikut berperan dalam hal menyediakan konsumsi bagi para pekerja pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana.

Dari beberapa wawancara diatas yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, peran Toko Pondok Pesantren Nurul Anwar adalah sebagai penyedia konsumsi. Konsumsi yang diberikan berupa makanan, minuman, rokok dan jajanan (makanan ringan).

c. Kondisi Masjid Baiturrahman Setelah Mendapatkan Bantuan

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan terhadap Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar dapat diketahui :

“Alhamdulillah berkat adanya masjid ini, masyarakat dapat dengan mudah melaksanakan ibadah jama’ah, pondok pesantren terbantu sebab bisa digunakan sebagai sarana belajar, dapat digunakan untuk TPA”.²²

²⁰ Wawancara dengan Bapak Suyut, Tanggal 08/12/2021, Pukul 17.00 WIB

²¹ Wawancara dengan Kholifatus Syarifah, Karyawan Toko Pon-Pes Nurul Anwar, Tanggal 09/12/2021

²² Wawancara dengan Ky. Slamet Wahyudi, Pengasuh Pon-Pes Nurul Anwar, Tanggal 09/12/2021, Pukul 14.00 WIB

Wawancara tersebut menyatakan bahwa adanya Masjid Baiturrahman Maulana memberikan kemudahan dan manfaat yang besar diantaranya sebagai sarana ibadah masyarakat dan digunakan untuk pengajian. Selain itu, Ketua Masjid Baiturrahman Maulana (Bapak Ribut Sudiono) juga menyatakan bahwa :

“Bisa digunakan untuk sholat, pengajian bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak, pondok dan TPA”.²³

Wawancara tersebut menyatakan bahwa setelah masjid berhasil dibangun maka masjid dapat dimanfaatkan sebagai pengajian masyarakat sekitar, pondok pesantren dan Taman Pengajaran Al-Qur’an (TPA). Selain itu, Bendahara Masjid Baiturrahman Maulana (Suyut) menyatakan bahwa:

“Kondisi masjid semakin hari semaiiki membaik dan layak untuk digunakan”.²⁴

Wawancara tersebut menyatakan bahwa setelah masjid terbangun maka masjid menjadi baik dan semakin layak untuk digunakan masyarakat sekitar. Selain itu, Budiono (Masyarakat) menyatakan bahwa :

“Sangat membantu buat warga kami ya, alhamdulillah juga bisa untuk mendirikan TPA dan bisa untuk melakukan pengajian masyarakat”.²⁵

²³Wawancara dengan Bapak Ribut Sudiono, Ketua Masjid Baiturrahman Tanggal 08/12/2021 Pukul 21.00 WIB

²⁴ Wawancara dengan Bapak Suyut, Tanggal 08/12/2021, Pukul 17.00 WIB

²⁵ Wawancara dengan Bapak Budiono, Masyarakat Tejosari, Tanggal 08/12/2021, Pukul 19.00 WIB

Wawancara tersebut menyatakan bahwa masjid Baiturrahman Maulana sangat membantu sebagai sarana ibadah dan sarana mengaji. Selain itu, Burhan (Masyarakat) menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah sekarang dikomplek kita ada masjid nya jadi gak perlu repot-repot ke sebrang jalan besar untuk melaksanakan ibadah solat jama’ah”.²⁶

Wawancara tersebut menyatakan bahwa masyarakat sekitar menjadi terbantu dan mudah dalam melaksanakan ibadah, mereka tidak perlu bersusah payah pergi ke masjid sebab di kompleknya sudah dibangun masjid.

Dari beberapa wawancara diatas yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, kondisi Masjid Baiturrahman Maulana semakin baik dan layak kemudian menjadi sarana ibadah dan dimanfaatkan untuk wadah pengajian masyarakat dan pondok pesantren.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Burhan, Masyarakat Tejosari, Tanggal 08/12/2021, Pukul 09.00 WIB

C. Pembahasan

1. Konsep Dan Mekanisme Filantropi Islam, Dalam Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

a. Keterlibatan Masyarakat

Pembangunan masjid Baiturrahman Maulana pada tanggal 20 Agustus 2020. Pembangunan ini melibatkan bantuan dari Keluarga besar Bapak Siswomulyono dan Ibu Alm. Suparti, warga masyarakat masjid, pengurus keluarga PPNA, partisipasi donator, Pemerintah Kota Metro.

b. Bentuk dan Proses Penyaluran Dana

Bantuan yang diperoleh untuk pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana bermacam-macam, diantaranya uang tunai, bahan-bahan material dan dukungan dari masyarakat sekitar.

2. Mekanisme Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Masjid Baiturrahman Maulana Dan Toko Pesantren

a. Sistem Pengelolaan Dana dan Kendala Yang Dihadapi

System pengelolaan dana pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana sudah di rencanakan dengan matang dan dibentuk kepanitian dalam bidang-bidang yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi yaitu saat kekurangan membayar gaji pekerja maka panitia berusaha mencari dana talangan.

b. Integrasi Toko Pesantren Nurul Anwar dalam pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana

Peran Toko Pondok Pesantren Nurul Anwar adalah sebagai penyedia konsumsi. Konsumsi yang diberikan berupa makanan, minuman, rokok dan jajanan (makanan ringan).

c. Kondisi Masjid Baiturrahman Setelah Mendapatkan Bantuan

Kondisi Masjid Baiturrahman Maulana semakin baik dan layak kemudian menjadi sarana ibadah dan dimanfaatkan untuk wadah pengajian masyarakat dan pondok pesantren.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Konsep dan mekanisme filantropi Islam, dalam gerakan pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro adalah dengan adanya keterlibatan masyarakat sekitar Masjid Baiturrahman Maulana dalam hal tenaga, pikiran dan dana baik berupa uang maupun material. Kemudian mekanisme pengembangan ekonomi terintegrasi antara Masjid Baiturrahman Maulana dan Toko Pesantren yaitu dengan cara pihak toko memberikan bantuan berupa konsumsi yang disiapkan untuk pekerja bangunan masjid Baiturrahman Maulana.

B. SARAN

1. Bagi Pengurus Masjid

Pengurus masjid Baiturrahman Maulana agar selalu berjuang dan bersabar dalam melaksanakan pembangunan dan tidak berhenti untuk mencari penggalangan dana agar proses pembangunan cepat terselesaikan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus memakmurkan masjid Baiturrahman agar selalu bermanfaat dan menjadi pahala kelak di akherat nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Ayu Anggraeni Hidayat, Kajian aktivitas filantropi dan komodifikasi kampanye sosial melalui Kitabisa.com, *Jurnal Universitas Airlangga*, 2019.
- Nur kasanah, *Manajemen Filantropi Islam Untuk Membangun Kemandirian Nahdliyin (Studi Tentang Gerakan Koin NU di NU Care LAZISNU Kabupaten Sragen)*, Tesis IAIN Ponorogo.
- Febry Hermawanto, Sekertaris Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, Wawancara tanggal 12 Januari 2021
- Imron Hadi Tamin, “Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal”, *Jurnal Sosiologi Islam*, Volume. 1. No. 1, April 2011.
- M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009)
- M. Daud Ali, *Lembaga Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995)
- Abdiansyah linge, “Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi”, *Jurnal Prespektif Ekonomi Darusalam*, Volume 1, No 2, September 2015.
- Yuli Rahmini Suci, PERkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia, *Jurnal UMKM*, 2017.
- QS. Albaqoroh ayat 30
- QS. Thaha ayat 20
- Makhmud Syafei, *Masjid Dalam Prespektif Sejarah Dan Hukum Islam*
- Afriyani, *Manajemen Pengembangan Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Masjid (Studi Kasus : Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta)*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet 31
(Bandung: Rosda Karya, 2013).

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

Zuhairi, dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: PT.Raja Grafindo
Persada, 2016).

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda
Median Group, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 16 (Bandung:
Alfabeta, 2012).

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi
Cet 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

LAMPIRAN

FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI ANTARA TOKO DAN MASJID

Outline

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Lembaga Filantropi
 - 1. Pengertian Lembaga Filantropi
 - 2. Peran Lembaga Filantropi
 - 3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi
 - 4. Filantropi Dalam Islam
 - 5. Bentuk Filantropi Dalam Islam
- B. Toko Dan Masjid
 - a. Toko
 - 1. Pengertian Toko
 - 2. Kriteria UMKM
 - b. Masjid
 - 1. Pengertian Masjid
 - 2. Pemberdayaan Ekonomi Masjid

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Masjid Baiturrahman Maulana
2. Visi, dan Misi Masjid Baiturrahman Maulana
3. Keadaan Pengurus Masjid Baiturrahman Maulana
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Baiturrahman Maulana

B. Temuan Khusus

1. Konsep dan mekanisme gerakan filantropi dalam pembangunan masjid Maulana Baiturrahman kompleks Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.
2. Mekanisme pengembangan ekonomi terintegrasi antara Masjid Baiturrahman Maulana dan Toko Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Metro, 26 November 2021
Penulis



Hasanudin
NPM.14118324

APD

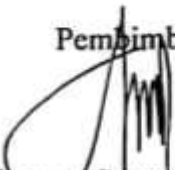
(ALAT PENGUMPUL DATA)

FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID
BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI
TERINTEGRASI ANTARA TOKO DAN MASJID


WAWANCARA/INTERVIEW

1. Wawancara Kepada Pengasuh, Ketua Masjid, Bendahara Masjid dan Karyawan Toko
 - a. Sejak kapan Masjid Baiturrahman Maulana di Bangun?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana ?
 - c. Apa saja bentuk sumber dana pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana?
 - d. Bagaimana proses penyaluran bantuan yang diberikan masyarakat ?
 - e. Bagaimana system pengelolaan dana Masjid Baiturrahman Maulana ?
 - f. Apa saja kendala dari pengelolaan dana Masjid Baiturrahman Maulana?
 - g. Bagaimana kontribusi toko terhadap pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana?
 - h. Bagaimana antusias masyarakat terhadap pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana?
2. Wawancara kepada masyarakat
 - a. Apakah masyarakat sekitar Masjid Baiturrahman Maulana memberikan bantuan terhadap pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana?
 - b. Apa saja bentuk bantuan yang diberikan masyarakat?
 - c. Bagaimana antusias masyarakat dalam memberikan bantuan pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana ?
 - d. Bagaimana kondisi Masjid Baiturrahman Maulana setelah mendapatkan bantuan dari masyarakat ?

Pembimbing


Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Penulis


HASANUDIN
NPM.14118324

200, 3:41 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3567/ln.28/J/TL.01/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HASANUDIN**
NPM : 14118324
Semester : 15 (Lima Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN
MASJID BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK
PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO
DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI
ANTARA KOPERASI DAN MASJID**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



المعهد الإسلامي نور الأنوار

PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

Alamat : Jl Stadion, RT/RW. 20/07 Kelurahan Tejosari, Metro Timur Kota Timur HP.085269575652

Nomor :/YPP-NA/XI/2021
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan ESy
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada 13 November 2021 perihal perizinan melakukan *Pra-survey* dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi atas nama **HASANUDIN** dengan Judul "*Filantropi Islam, Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid*".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Metro, 13 November 2021
Kepala Pondok Pesantren



Slamet Wahyudi, S.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4001/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HASANUDIN**
NPM : 14118324
Semester : 15
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID
BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI
TERINTEGRASI ANTARA TOKO DAN MASJID**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2021

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4045/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HASANUDIN**
NPM : 14118324
Semester : 15 (Lima Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MASJID BAITURRAHMAN MAULANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI ANTARA TOKO DAN MASJID".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4044/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MASJID BAITURRAHMAN
MAULANA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4045/In.28/D.1/TL.01/12/2021,
tanggal 07 Desember 2021 atas nama saudara:

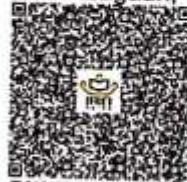
Nama : **HASANUDIN**
NPM : **14118324**
Semester : **15 (Lima Belas)**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MASJID BAITURRAHMAN MAULANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FILANTROPI ISLAM, GERAKAN PEMBANGUNAN MASJID BAITURRAHMAN MAULANA, KOMPLEK PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI TERINTEGRASI ANTARA TOKO DAN MASJID".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



المعهد الإسلامي نور الأنوار

PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

Alamat : Jl Stadion, RT/RW. 20/07 Kelurahan Tejosari, Metro Timur Kota Timur HP.085269575652

Nomor :/YPP-NA/XI/2021
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan ESy
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada 8 Desember 2021 perihal perizinan melakukan *Research* dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi atas nama **HASANUDIN** dengan Judul "*Filantropi Islam, Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko Dan Masjid*".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Metro, 8 Desember 2021
Kepala Pondok Pesantren



Ky. Slamet Wahyudi, S.Pd.I



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1271/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hasanudin
NPM : 14118324
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 14118324

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hasanudin
NPM : 14118324

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XIV/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/2021 /3		ACC Seminar Daftar angkatan 2019	

Dosen Pembimbing I

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Hasanudin
NPM. 14118324



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hasanudin
NPM : 14118324

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XIV/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Juniat 2/03/ 2021	Revisi outline saminorkan.	

Dosen Pembimbing II

Drs. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Hasanudin
NPM. 14118324



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **HASANUDIN**

Jurusan : **ESY**


NPM : **14118324**

Semester : **XV / 2021**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/11/2021		outlin arc	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I


Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Esy


Hasanudin
NPM.14118324



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **HASANUDIN**

Jurusan : **ESY**

NPM : **14118324**

Semester : **XV / 2021**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02 / 2021 / 12	acc RPP Lanjut Bas IV - V	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Esy

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Hasanudin
NPM.14118324



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **HASANUDIN**

Jurusan : **ESY**

NPM : **14118324**

Semester : **XV / 2021**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/12/2021	acc Bab 10-11 Munawar	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Esy

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Hasanudin
NPM.14118324



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Hasanudin
NPM : 14118324
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Filantropi Islam, Gerakan Pembangunan Masjid Baiturrahman Maulana, Komplek Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro dalam Pengembangan Ekonomi Terintegrasi Antara Toko dan Masjid** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



WAWANCARA DENGAN PENGASUH PPNA



WAWANCARA DENGAN KETUA MASJID



WAWANCARA DENGAN BENDAHARA MASJID



WAWANCARA DENGAN KARYAWAN TOKO PPNA



WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT



WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT



FOTO KEGIATAN DI MASJID





FOTO PEMBANGUNAN MASJID



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hasanudin Lahir di Desa Kahuripan Jasa Kec Banjar Baru Kab Tulang Bawang Pada Tanggal 11 April 1995, Merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Kusaeri dan Ibu Harmuning. Pendidikan Dasar ia Tempuh di SDN 01 Kahuripan Jaya lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri Banjar Baru lulus pada tahun 2011, selanjutnya menempuh Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 01 Pagar Dewa lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2014 dengan memilih Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), menjadi mahasiswa di IAIN Metro merupakan kebanggaan tersendiri bagi penulis, banyak pengalaman-pengalaman baru yang didapat serta kawan-kawan baru berasal dari berbagai macam daerah.